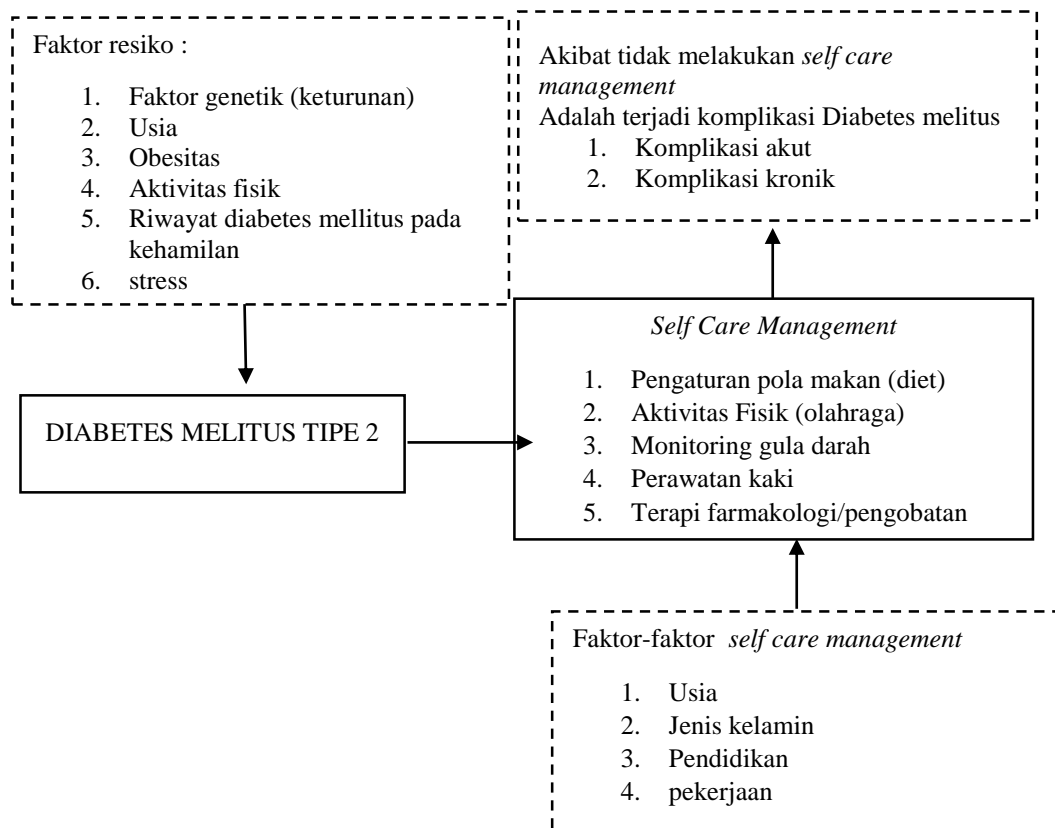


BAB III


KERANGKA KONSEP

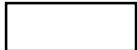
A. Kerangka Konseptual

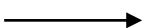
Kerangka Konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2019). Kerangka Konsep pada penelitian dipaparkan dengan bagan seperti di bawah ini:



Keterangan :

 : Variable yang tidak di teliti

 : Variable yang di teliti

 : Ada hubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran *Self Care Management* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Pada penelitian ini variabel yang di gunakan adalah satu variabel yaitu *Self Care Management* pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan di dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Ridwan & Bangsawan, 2021). Pada bagian ini akan membahas tentang penjelasan atau definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang di rumuskan secara operasional yaitu sebagai berikut:

Tabel 3

Definisi Operasional Gambaran *Self Care Management* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II DI UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
<i>Self Care Management</i> Pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2		Self care management adalah aktifitas yang dilakukan pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam 1 bulan terakhir yang di lihat dari yang di ukur dengan menggunakan kuisisioner . Aktivitas pengelolaan diabetes mellitus tipe 2	Kuisisioner dengan skala ukur ordinal	1. Pengaturan pola makanan (diet) Baik : skor 33-48 Cukup : skor 17-23 Kurang : skor 0-16 2. Aktivitas fisik (olahraga) Baik : skor 33-48 Cukup : skor 17-32 Kurang : skor 0-16 3. Monitoring gula darah Baik : skor 33-48 Cukup : skor 17-32 Kurang : skor 0-16 4. Minum obat diabetes Baik : skor 33-48 Cukup : skor 17-32 Kurang : skor 0-16 5. Perawatan kaki Baik : skor 33-48 Cukup : skor 17-32 Kurang : skor 0-16
	1. Pengaturan pola makan	1. Kegiatan kebiasaan makan untuk dapat mengontrol gula darah		
	2. Aktivitas fisik	2. Aktivitas pengelolaan dengan olahraga menyesuaikan dengan kemampuan		
	3. Monitoring gula darah	3. Kegiatan pemantauan kadar gula darah sebulan sekali atau ketika merasa lelah		
	4. Minum obat diabetes	4. Pengelolaan penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 dengan mengkonsumsi obat oral atau injeksi yang di anjurkan		
	5. Perawatan kaki	5. Pengelolaan penyakit Diabetes Melitus dalam pencegahan ulkus kaki diabetik		